

ABSTRAK

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELELAHAN KERJA PADA PEKERJA PABRIK TAHU DI KECAMATAN JATINANGOR TAHUN 2024

Oleh:

Fikran Hafizh Rasyadi

201FI04014

Indonesia mengalami sekitar 99.000 kecelakaan kerja, dengan 70% di antaranya mengakibatkan kematian atau cacat permanen. Kecelakaan fatal sering terjadi di sektor-sektor seperti pertanian, konstruksi, transportasi, perikanan, kehutanan, dan perdagangan, yang menyumbang 60% dari total kematian akibat kecelakaan kerja. Kelelahan kerja juga berkontribusi besar terhadap insiden kecelakaan di Indonesia. Pada tahun 2021, terdapat 234.370 kasus kecelakaan kerja yang disebabkan oleh kelelahan, dengan 6.552 di antaranya berakhir fatal, mengalami kenaikan sebesar 5,7% dibandingkan tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kelelahan kerja pada pekerja pabrik tahu di Kecamatan Jatinangor pada tahun 2024. Desain penelitian yang digunakan adalah cross-sectional dengan populasi sebanyak 101 pekerja dan teknik pengambilan sampel *stratified random sampling*. Alat ukur yang digunakan meliputi kuesioner dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan antara usia (P Value 0,000), jenis kelamin (P Value 0,005), masa kerja (P Value 0,001), beban kerja fisik (P Value 0,049), kebisingan (P Value 0,025), iklim kerja (P Value 0,029), kelembaban (P Value 0,043), dan pencahayaan (P Value 0,021) dengan kelelahan kerja. Namun, tidak ditemukan hubungan antara status gizi (P Value 0,609) dengan kelelahan kerja. Oleh karena itu, perlunya penyesuaian target kerja sesuai dengan kapasitas pekerja untuk mencegah kelelahan kerja dan mengurangi risiko kesehatan lainnya.

Kata Kunci: Usia, Jenis Kelamin, Masa Kerja, Beban Kerja Fisik, Kelelahan Kerja

ABSTRACT

FACTORS RELATED TO JOB FATIGUE AMONG TOFU FACTORY WORKERS IN JATINANGOR DISTRICT, 2024

By:

Fikran Hafizh Rasyadi

201FI04014

Indonesia experiences around 99,000 work accidents, with 70% of them resulting in death or permanent disability. Fatal accidents often occur in sectors such as agriculture, construction, transportation, fisheries, forestry, and warehousing, which account for 60% of total deaths due to work accidents. Work fatigue also contributes greatly to accident incidents in Indonesia. In 2021, there were 234,370 cases of work accidents caused by fatigue, with 6,552 of them ending in death, an increase of 5.7% compared to 2020. This study aims to determine the factors associated with work fatigue in tofu factory workers in Jatinangor District in 2024. The research design used was cross-sectional with a population of 101 workers and a stratified random sampling technique. The measuring instruments used included questionnaires and interviews. The results of the study showed a significant relationship between age (P Value 0.000), gender (P Value 0.005), length of service (P Value 0.001), physical workload (P Value 0.049), noise (P Value 0.025), work climate (P Value 0.029), humidity (P Value 0.043), and lighting (P Value 0.021) with work fatigue. However, no relationship was found between nutritional status (P Value 0.609) and work fatigue. Therefore, it is necessary to adjust work targets according to worker capacity to prevent work fatigue and reduce other health risks.

Keywords: Age, Gender, Years of Work, Physical Workload, Work Fatigue